

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berjalannya waktu, persaingan bisnis di masyarakat semakin meningkat dan menjadi lebih ketat. Oleh karena itu banyak pelaku bisnis yang berkompetisi dan bersaing secara intensif dalam memperoleh pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Dari persaingan bisnis tersebut seringkali pebisnis melakukan persaingan dengan menyampingkan adanya etika. Akibatnya banyak terjadi kecurangan yang dapat merugikan banyak pihak. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan menerapkan etika bisnis. Kita sebagai seorang muslim juga haruslah melakukan bisnis berdasarkan etika bisnis yang diatur dalam Islam. Etika bisnis Islam perlu diterapkan karena dengan diterapkannya dapat mempengaruhi segala sesuatu pada perusahaan seperti baik atau tidaknya kinerja karyawan dan operasional perusahaan, dimana nantinya akan berdampak pada perusahaan dalam memperoleh apa yang menjadi tujuannya secara optimal, namun mereka juga memastikan bahwa kegiatan usaha mereka tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Indonesia saat ini didominasi dengan banyaknya bisnis dari industri ekonomi kreatif yaitu kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat sebagai tenaga kerja yang diharuskan memiliki kreativitas, pengalaman, keterampilan,

potensi, wawasan, dan kinerja yang baik. Karyawan atau tenaga kerja mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan operasional dan tercapainya keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan adalah ditentukan oleh kualitas kinerja karyawannya. Terdapat hubungan atau keterkaitan yang erat antara etika kerja karyawan dan kualitas kinerja di dalam suatu instansi atau usaha. Etika bisnis menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja karyawan yang keduanya memiliki hubungan yang erat dalam bisnis. Penerapan etika bisnis yang baik dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan, karena karyawan yang memiliki kinerja yang baik pastinya adalah karyawan yang memahami dan menerapkan etika bisnis, sehingga kinerja yang dihasilkan juga akan baik dimana nantinya akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan karyawan itu sendiri dan bagi perusahaan agar mampu mencapai tujuannya secara optimal.

Wilayah Kabupaten Tulungagung memiliki beragam struktur batuan yang beraneka ragam, yang menjadikannya kaya akan potensi sumber daya alam seperti batu gamping, marmer, dan fosfat, yang termasuk dalam golongan bahan galian golongan C.² Hal itupun yang menjadikan Kabupaten Tulungagung sendiri dijuluki sebagai bumi marmer atau kota marmer. Batu marmer berasal dari Desa Gamping, yang terletak di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya potensi sumber daya dan

² Januaryta Ilma Azizah, "Perkembangan Industri Marmer D Desa Besole Tulungagung 1990-1998", *Journal Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 3 2017, hal. 502

keterampilan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sektor unggulan olahan marmer menjadi berbagai bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi akhirnya memunculkan banyak pebisnis yang bergerak pada sektor kerajinan industri marmer.

Seiring perkembangan zaman dan waktu industri marmer ini terus mengalami perkembangan dan memberikan dampak dengan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama daerah sekitar usaha. Hasil kerajinan marmer ini banyak menarik minat berbagai kalangan dari berbagai wilayah, tidak hanya berasal dari pasar dalam negeri seperti wilayah Jawa Timur, Sumatra, dan Bali, tetapi telah memperluas jangkauan mereka ke pasar internasional atau mancanegara seperti India, Australia, Jerman, Amerika Serikat, dan masih banyak lagi. Menurut data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 dan 2019 Kabupaten Tulungagung berikut beberapa perusahaan yang berada di Kecamatan Campurdarat yang telah mencapai pemasaran ekspor, antara lain:³

Tabel 1.1
Data Eksportir Marmer di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Komoditi	Negara Tujuan
1	CV Tri Mulya Onyx	Desa Wates	Wastafel Marmer	Polandia, Prancis, Norwegia, India, Jerman, Swedia, Amerika Serikat, Tanzania, Italia,

³ BPS Tulungagung, "Ekspor Menurut Eksportir dan Jenis Komoditi 2018", dalam <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/01/4957/ekspor-menurut-eksportir-dan-jenis-komoditi-di-kabupaten-tulungagung-2018.html>, diakses 17 Oktober 2023

				Belgia, Maladewa, Malaysia
2	UD. Gemmy Mulya Onyx	Desa Gamping	Wastafel <i>River stone</i> , Sink, Marble Sink, Gardening Lamp, Gardening Pots, <i>River stone</i> Sink, <i>River stone</i> Bathtub	Jerman, Taiwan, Korea Selatan, Kanada
3	UD. Batu Persada	Desa Campurdarat	Pebble, Marble	Jerman
4	UD. Abimanyu Stone	Desa Ngebong	Mosaik	Belgia, Korea, Jerman, Vietnam, USA, Prancis
5	UD. Batu Licin	Desa Gamping	Petrified Wood Washbathin,	Prancis
6	UD. Mutiara Onyx	Desa Gamping	Marmer	Amerika, Prancis

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tulungagung dalam Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui pada tahun 2018 terdapat enam perusahaan marmer yang telah sukses melakukan ekspor ke berbagai negara, termasuk Korea Selatan, Polandia, India, Prancis, Amerika Serikat, Jerman, serta beberapa negara lainnya. Salah satu usaha industri marmer yang sudah merambah ke pasar internasional yaitu Usaha Dagang Gemmy Mulya (GM) Stone yang merupakan salah satu bisnis dalam bidang industri marmer yang berlokasi di Jalan Raya Popoh, Dusun Cerme, Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung yang dimiliki oleh Pak Reza Fauzi Castory. Usaha Dagang Gemmy Mulya Stone ini memproduksi berbagai kerajinan marmer seperti meja, kursi, patung, *bathup* mandi, vandel, cermin, vas bunga, batu nisan, souvenir, bahkan papan catur hingga masih banyak lagi. Adanya industri kerajinan marmer menjadikan perubahan dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat sekitar usaha. Dimana industri kerajinan

marmer tersebut tentunya akan menyerap banyak tenaga kerja yang diutamakan dari masyarakat sekitar.

Menurut data, kontribusi industri kerajinan marmer terhadap pendapatan rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja di Desa Gamping dan Desa Besole, Kecamatan Campurdarat, menunjukkan bahwa persentase tenaga kerja yang berasal dari masing-masing desa adalah 5,33 persen untuk Desa Gamping dan 2,20 persen untuk Desa Besole. Persentase tenaga kerja yang terserap di Desa Gamping lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang terserap di Desa Besole, dengan selisih antara keduanya mencapai 3,13 persen.⁴ Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri marmer tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat sekitar terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran. Para pekerja yang sudah terserap tidak hanya mampu mengubah taraf kehidupannya namun juga dapat mengembangkan *skill* yang dimilikinya untuk terus dapat menghasilkan kinerja yang semakin baik. Dari kinerja yang baik tersebut tentunya akan berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya karena para karyawan merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kualitas kinerja karyawan dalam sebuah industri marmer tentunya menjadi fokus utama dan paling penting dalam usaha tersebut mengingat usaha ini merupakan usaha atau bisnis yang bergerak dalam pembuatan suatu karya

⁴ Riska Intan Yuliana, "Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Serapan Tenaga Kerja di Desa Gamping dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung", *Jurnal UNY*, Vol. 2 No. 1 2017, hal. 98-99

dimana mengolah batuan marmer mentah menjadi suatu karya yang bernilai jual. Pembuatan karya ini juga memerlukan ketelitian dan ketelatenan dari para pekerjanya karena untuk membuat satu karya kerajinan marmer, dibutuhkan waktu yang cukup panjang, bahkan bisa mencapai berbulan-bulan. Potensi hasil olahan marmer antara perajin dapat meningkatkan persaingan di antara pemilik industri kerajinan marmer lainnya dengan menciptakan produk yang unik, berkualitas, dan berbeda. Kinerja karyawan yang baik tentunya akan mampu menghasilkan kerajinan yang baik dan berkualitas. Dengan adanya potensi tersebut, persaingan antara perajin sejenis muncul dalam usaha untuk memenangkan pasar dan mencapai keunggulan serta keuntungan.

Sering kali dalam persaingan bisnis banyak pebisnis yang berbisnis dengan menyampingkan adanya etika. Konsep ekonomi Islam menjelaskan bahwa dalam persaingan bisnis, tidak salah jika perusahaan pastinya mengedepankan pencapaian laba atau keuntungan yang tinggi, namun seringkali tindakan seperti itu melupakan prinsip-prinsip moral dan etika yang seharusnya menjadi landasan dalam menjalankan bisnis. Akibatnya banyak terjadi kasus pelanggaran etika bisnis. Terdapat banyak tindakan yang terkait dengan pelanggaran etika bisnis yang sering dilakukan oleh para pengusaha yang tidak bertanggung jawab. Pelanggaran etika bisnis tersebut terjadi dan mengakibatkan kerugian bagi berbagai pihak, baik konsumen, produsen lain, maupun karyawan. Berikut data salah satu pelanggaran etika bisnis yang merugikan karyawan:

Tabel 1.2
Korban Pelanggaran Hak Perburuhan di Jawa Timur
Menurut LBH Surabaya Tahun 2023

THR dibayar kurang	1.159 orang
THR dibayar terlambat	247 orang
THR tidak dibayar	617 orang
THR dicicil	30 orang
Jumlah	2.053 orang

Sumber : Catatan akhir tahun Lembaga Bantuan Hukum Surabaya tahun 2023.⁵

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat diketahui jumlah korban pelanggaran perburuhan di Jawa Timur tahun 2023 dengan satu kasus pelanggaran seputar THR atau pesangon sebanyak 2.053 orang. Hal tersebut merupakan salah satu indikasi pelanggaran etika bisnis pada karyawan dengan tidak memberikan haknya sesuai keadilan. Tidak hanya itu kasus pelanggaran yang dapat dikatakan sebagai tidak dilaksanakannya prinsip etika bisnis juga dapat dilihat dari terjadinya kecelakaan kerja. Dalam industri marmer pastinya keselamatan kerja menjadi yang paling penting karena pekerjaan ini melibatkan proses kerja yang memiliki tingkat risiko bahaya yang tinggi, terutama dengan penggunaan peralatan seperti gerinda listrik, alat pemotong batu, alat penghalus batu, dan peralatan kerja lainnya, yang seringkali tidak dilengkapi dengan prosedur yang tepat. Keadaan ini diperkuat dengan adanya berita mengenai kecelakaan hingga mengakibatkan satu orang meninggal di lokasi kejadian dan

⁵ LBH Surabaya, "Laporan Pelanggaran Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan 2023", dalam <https://bantuanhukumsby.or.id/page/publikasi>, diakses 20 Oktober 2023

satu korban lain mengalami patah tulang.⁶ Jika situasi semacam ini terjadi dalam suatu perusahaan, pastinya akan menjadi penghalang dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dampaknya tidak hanya terbatas pada proses produksi dan operasional, tetapi juga bisa merugikan reputasi perusahaan di mata masyarakat, yang pada akhirnya dapat berujung pada kerugian finansial bagi perusahaan.

Rulik Tri Anggraini dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pada tahun 2010 terdapat kasus kecelakaan kerja berat di Desa Gamping yang mengakibatkan para perajin harus beristirahat lebih dari 2 hari di puskesmas, dan juga terdapat 5 perajin yang cacat permanen karena kehilangan jari tangan karena terkena mesin potong batu.⁷ Selain itu juga terdapat pencemaran udara karena adanya proses pemotongan dan penghalusan yang menyebabkan pencemaran udara berupa debu dapat menyebabkan gangguan paru-paru para pekerja.⁸ Oleh karena itu pihak perusahaan haruslah bertanggung jawab pada kesehatan para pekerja dengan memberinya fasilitas APD (Alat Pelindung Diri) yang memenuhi syarat agar para karyawan terjaga kesehatan dan keselamatannya.

Pelanggaran tersebut dapat terjadi karena kedua belah pihak, baik pihak perusahaan yang tidak bertanggung jawab pada operasional dan keselamatan

⁶Adhar Muttaqin, "Dua Pekerja di Tulungagung Tertimpa Marmer, Satu Tewas", dalam <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4378857/dua-pekerja-di-tulungagung-tertima-marmer-satu-tewas>, diakses 23 Desember 2023

⁷Rulik Tri Anggraini, "Pengaruh Pemakaian APD terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Perajin Batu Marmer di Desa Gamping Kabupaten Tulungagung", *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 2 No. 1 2013, hal. 1-2

⁸ UNAIR News, "Kadar Debu, Masa Kerja, dan Gangguan Faal Paru pada Perajin Marmer", dalam <https://unair.ac.id/kadar-debu-masa-kerja-dan-gangguan-faal-paru-pada-perajin-marmer/>, diakses 23 Desember 2023

kerja pada karyawan, maupun pihak karyawan sendiri yang tidak memiliki kinerja yang baik seperti tidak tertib pada peraturan yang berlaku, sehingga menimbulkan kecelakaan maupun pelanggaran kerja. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dalam beberapa tempat industri marmer ada beberapa kasus pekerja yang tidak menjalankan pekerjaannya sesuai dengan apa yang sudah ditentukan, seperti masuk dan tidak masuk kerja sesukanya sendiri.⁹ Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa kinerja karyawan tersebut kurang baik, yang tentunya dampaknya akan terasa bagi perusahaan dan bagi karyawan itu sendiri.

Etika sendiri memegang peranan penting dalam dunia bisnis, karena penerapannya dapat menghasilkan manajemen yang efektif dan mencegah praktik bisnis yang merugikan perusahaan dan karyawan. Islam adalah agama mengatur segala sesuatu tentang kehidupan manusia, yang dimana etika bisnis termasuk di dalamnya. Etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan aturan Islam. Jadi dapat dipahami bahwa etika bisnis Islam adalah prinsip atau norma yang diterapkan oleh para pelaku bisnis dalam bertransaksi, berperilaku dalam mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan benar sesuai dengan tuntunan syariat.¹⁰

Penerapan etika bisnis Islam yang baik akan menghasilkan manfaat atau kemaslahatan bagi pelakunya. Etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan umat muslim untuk bertindak sesuai dengan ketentuan yang diperbolehkan dan

⁹ Observasi pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023

¹⁰An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), hal. 1

dilarang oleh syariat. Salah satunya etika bisnis Islam dalam perdagangan sesuai yang Allah firmankan dalam Qur'an Surat An Nisa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Penyayang kepadamu".¹¹

Surat An Nisa' ayat 29 tersebut melarang memperoleh harta dengan cara yang tidak benar, sementara Tuhan memerintahkan untuk melakukan transaksi yang adil dan berdasarkan kesepakatan di antara kedua belah pihak dalam aktivitas perdagangan. Dalam praktik penerapan etika bisnis Islam, terdapat beberapa asas atau prinsip yang terdapat di dalamnya, diantaranya yaitu prinsip *Unity* (Kesatuan), Prinsip *Equilibrium* (Keseimbangan), Prinsip *Free Will* (Kehendak Bebas), Prinsip *Responsibility* (Tanggung Jawab), dan Prinsip *Benevolence* (Kebenaran).¹² Etika bisnis Islam membantu pebisnis untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan aspek moral dalam praktik bisnis yang dihadapi. Jadi etika bisnis Islam sendiri harus dipahami dan dilaksanakan dengan tepat sehingga tidak ada pihak yang mengalami kerugian, serta

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal. 112

¹² Azmil Futihatul Rizqiyah dan Yuliani, "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang", *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No. 1 2022, hal. 40

perusahaan tetap dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan optimal tanpa mengabaikan dan melanggar syariat.¹³

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti melihat pentingnya penggunaan dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di dalam struktur operasional perusahaan, di mana sekarang ini banyak terjadi kecurangan maupun pelanggaran dalam kegiatan bisnis. Adanya pelanggaran tersebut menjadi salah satu indikasi pemahaman tentang etika bisnis Islam di masyarakat masih kurang, padahal antara etika bisnis Islam dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang erat. Penerapan etika bisnis Islam yang baik dapat membuat kualitas maupun kuantitas kinerja karyawan semakin baik atau meningkat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan optimal. Sesuai dengan pernyataan Griffin dan Ebert dimana dalam membangun kemampuan dan meningkatkan kinerja karyawan, etika kerja yang dipercayai oleh setiap individu sangatlah penting. Etika di sini mengacu pada keyakinan tentang kebenaran dan kesalahan, atau tindakan yang baik dan buruk, yang berdampak pada nilai-nilai lainnya..¹⁴ Selain itu juga diterapkannya etika bisnis Islam dapat meminimalisir terjadinya kecurangan maupun pelanggaran yang dapat merugikan banyak pihak.

Alasan peneliti memilih topik penelitian ini adalah peneliti melihat urgensi penerapan etika bisnis Islam sendiri yang merupakan hal penting dalam

¹³ Dani Hidayat, "Pencapaian Masalah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat", *Jurnal JESTT*, Vol. 2 No. 1 2015, hal. 914

¹⁴ Hartanto, dkk., "Penerapan Etika Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan yang Berkualitas di PT. Nesia Pan Pacific", *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol. 1 No. 6 2023, hal. 36

sebuah perusahaan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang implementasi etika bisnis Islam di dalam konteks bagi perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan dapat menerapkannya dengan baik dan efektif, dan akhirnya bukan hanya kinerja karyawan yang meningkat, namun juga dapat mencegah adanya pelanggaran yang merugikan banyak pihak, serta perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan optimal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariat. Jadi diharapkan bahwa keuntungan yang didapatkan bukan hanya duniawi semata, namun juga ukhrawi.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di UD. Gemmy Mulya Stone adalah tempat tersebut sesuai dengan tema yang ingin peneliti teliti yaitu tentang penerapan etika bisnis Islam dan kinerja karyawan karena tempat ini merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan kinerja karyawan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Selain itu juga tempat ini memiliki omset yang besar dan memiliki surat izin usaha yang lengkap. Tempat ini juga masih jarang diteliti terutama dengan tema yang akan peneliti teliti ini. *Novelty* atau kebaruan penelitian ini adalah selain dari tempat atau objek penelitian namun juga topik ini masih jarang diteliti dan pembahasan etika bisnis Islam sendiri tak lekang oleh waktu walaupun zaman semakin modern namun etika bisnis Islam tetaplah harus diterapkan dalam sebuah usaha. Atas dasar alasan inilah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan di UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk menetapkan fokus agar penelitian tidak terkesan tidak jelas. Dengan menetapkan fokus, akan terlihat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Berdasarkan konteks penelitian yang telah disebutkan, fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam di UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung?
2. Bagaimana efektivitas penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, tujuan umum dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan etika bisnis Islam di UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan di UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, kita dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menetapkan batasan penelitian. Batasan penelitian

bertujuan yaitu untuk membahas masalah dalam fokus penelitian dan dilakukan supaya tidak keluar dari pembahasan. Adapun identifikasi dan batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah masalah penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada salah satu usaha manufaktur marmer di Tulungagung yaitu di UD. Gemmy Mulya Stone yang terletak di Dusun Cerme Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
2. Subjek penelitian di sini yang akan menjadi informan adalah pemilik UD. Gemmy Mulya Stone, karyawan, masyarakat, konsumen, dan kompetitor bisnisnya.

Adanya batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk menjaga agar pembahasan tidak terlalu luas, peneliti memusatkan pembahasan pada penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada UD. Gemmy Mulya Stone. Kajian ini dibatasi oleh pembahasan tentang bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan serta analisis apakah penerapan etika bisnis Islam tersebut sudah efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada UD. Gemmy Mulya Stone Campurdarat Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan kegunaan. Terdapat dua manfaat utama dari penelitian ini, yakni manfaat

secara teoritis dan manfaat secara praktis. Penjelasan dari kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, memperluas pemahaman, khazanah dan ilmu pengetahuan yang berharga bagi peneliti maupun pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan etika bisnis Islam, dan tentunya dapat menjadi acuan penelitian dengan studi kasus yang serupa.

2. Secara Praktis

Manfaat peneliti mengharapakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Pemilik Usaha UD. Gemmy Mulya Stone Dusun Cerme Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Peneliti mengharapakan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau saran yang berguna, dan juga bahan pertimbangan, serta tambahan informasi untuk mengevaluasi penerapan etika bisnis Islam yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawannya.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi literatur yang berharga serta sumbangan pemikiran bagi kepastakaan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Jurusan Ekonomi Syariah pada khususnya. Selain itu juga sebagai penerapan dari teori yang telah dipelajari oleh peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa. Penelitian ini diharapkan juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi tentang penerapan etika bisnis Islam dalam suatu usaha dan kaitannya dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan dalam sebuah usaha.

d. Bagi Pemerintah

Peneliti mengharapakan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan tema yang dibahas, dan juga bagi pemerintah desa mampu mengetahui potensi yang ada di desanya untuk dapat terus didukung dan dikembangkan agar juga memberikan manfaat bagi desa.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam menerapkan etika bisnis Islam dalam praktik bisnis atau usaha serta

motivasi bagi masyarakat untuk bekerja dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prinsip Islam.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memastikan bahwa dalam penelitian ini beberapa istilah akan didefinisikan dengan jelas untuk menghindari kebingungan. Beberapa penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Definisi Konseptual

a. Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹⁵ Lukman Ali menyebutkan bahwa penerapan merujuk pada tindakan mempraktekkan atau memasang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah upaya yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam dapat didefinisikan sebagai penggunaan akhlak dalam setiap kegiatan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, oleh karena itu tidak perlu lagi dikhawatirkan kebenarannya.¹⁶ Sehingga yang dimaksud etika bisnis Islam adalah aturan-aturan yang ditegakkan di

¹⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 1598

¹⁶ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 171

dalam perusahaan, mencakup semua bidang bisnis yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

c. Kualitas

Kotler menyatakan bahwa kualitas adalah keseluruhan sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.¹⁷ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sebuah perusahaan adalah hasil dari kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal.

d. Kinerja Karyawan

Kinerja atau *Job performance* adalah tingkat produktivitas seorang karyawan, relatif pada rekan kerjanya, pada beberapa hasil dan perilaku yang terkait dengan tugas. Gilbert menyebutkan bahwa kinerja adalah apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil dari kerja keras dan perilaku yang sesuai dengan peran yang dimiliki oleh karyawan dalam sebuah perusahaan.

e. Efektivitas

Buku karangan Agung Kurniawan yang berjudul Transformasi Pelayanan Publik mengatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan

¹⁷ Dinar Nindita Sari, dan Ida Nurnida, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada PDAM Kota Cirebon", *E-Proceeding of Management*, Vol. 4 No. 1 April 2017, hal. 925

¹⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 124

melaksanakan tugas, fungsi operasi kegiatan program atau misi daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan, atau justru kegagalan dalam mencapai tujuan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan. Apabila suatu usaha belum atau tidak mencapai hal tersebut dapat dikatakan belum efektif.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan segi operasional penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan berfokus pada penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada UD. Gemmy Mulya Stone Tulungagung. Secara operasional, peneliti menegaskan bahwa menerapkan etika bisnis Islam merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja dari para karyawannya. Semakin baik etika bisnis yang diterapkan maka akan berdampak baik terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi di sini maksudnya adalah sebuah kerangka penyusunan skripsi mulai dari bab awal hingga bab terakhir. Secara umum

¹⁹ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Magetan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01 2012, hal. 3

terbagi menjadi tiga yaitu bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir atau penutup. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini disajikan dalam 6 bab diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penelitian ini terdiri dari diantaranya halaman awal pada skripsi diantaranya halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama pada penelitian ini terdiri dari enam bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan beberapa unsur diantaranya yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori pendukung atau kajian pustaka tentang penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan serta pembahasan atau pemaparan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan peneliti sebelumnya dengan tema pembahasan yang sama. Pada

bab II ini meliputi landasan atau kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai paparan data, paparan penelitian, dan temuan penelitian. Paparan tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai menjawab masalah pada fokus penelitian, dan mengenai analisis temuan data pada penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yang ada serta membahas tentang fokus penelitian yang diteliti.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak- pihak yang ditunjukkan pada penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penelitian ini berisi daftar pustaka atau daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang diperlukan dalam meningkatkan

validasi, bukti, atau penguat dalam penulisan skripsi, diantaranya meliputi gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian, surat izin penelitian, kartu kendali bimbingan skripsi, lampiran surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, dan lain sebagainya.